

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI MAN 1 SOLOK
SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan *Strata Satu (S1)*



FARA DINA
NIM. 19329096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI MAN 1 SOLOK
SELATAN

Nama : Fara Dina
NIM/TM : 19329096/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

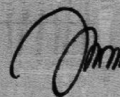
Padang, 18 Agustus 2023

Mengetahui,
Ketua Departemen,

Disetujui oleh,
Pembimbing,



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP. 197502042008012006



Al Ikhlas, Lc., M.A
NIP.198506222019031007

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, Tanggal 07 Agustus 2023




Dengan Judul:

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI MAN 1 SOLOK
SELATAN**

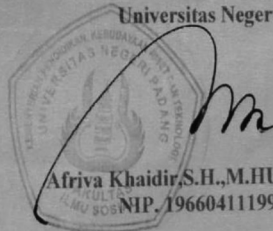
Nama : Fara Dina
NIM/TM : 19329096/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Agustus 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua :	Al Ikhlas, Lc., MA	
2. Anggota :	Dr. Alfurqan, M.Ag	
3. Anggota :	Rahmi Wiza, S.PdI, M.A	

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang



Afriva Khaidir, S.H., M.HUM., MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fara Dina
NIM : 19329096
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI MAN 1 SOLOK SELATAN**" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar.

Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Fara Dina
NIM. 19329096

ABSTRAK

Fara Dina 19329096/2019. *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Kepramukaan di MAN 1 Solok Selatan*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang 2023.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan 1) Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan kepramukaan, 2) Metode atau cara yang digunakan, dan 3) Faktor pendukung serta faktor penghambat yang dilakukan oleh kakak pembina pramuka di MAN 1 Solok Selatan. Sejak tahun 2017 pramuka di MAN 1 Solok Selatan banyak mengukir prestasi, para alumni yang merupakan anggota pramuka banyak yang sukses menjadi polisi dan TNI. Namun sekarang ini jumlah peserta didik yang berminat mengikuti kegiatan kepramukaan semakin berkurang, anggota pramuka saat ini yaitu ada 30 orang dari 469 orang. Tidak sampai separoh yang ikut, ternyata ini disebabkan karena *Covid 19* membuat para orang tua khawatir dan tidak mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan pramuka. Padahal kegiatan pramuka di MAN 1 Solok Selatan bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian yang Islami.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terstruktur kepada subjek penelitian, yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kesiswaan, Guru Aqidah Akhlak, 2 (dua) orang kakak pembina pramuka, dan 10 (sepuluh) orang peserta didik di MAN 1 Solok Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pramuka, ada 3 nilai yaitu: Pertama, nilai Aqidah. Kedua, nilai Syariat. Ketiga, nilai akhlak yaitu akhlak kepada Allah, kepada manusia, dan akhlak terhadap alam. 2) Metode atau cara dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, yaitu: pertama, metode keteladanan. Kedua, metode pembiasaan. Ketiga, metode nasihat. Keempat, metode cerita. 3) Faktor pendukung penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, yaitu: a. Pembina pramuka memahami tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat di dalam kegiatan pramuka, b. dukungan dari orang tua, c. sarana dan prasarana yang mendukung dari sekolah, seperti perlengkapan untuk latihan tali temali, tongkat, tenda, dan perlengkapan keagamaan, d. peran teman sebaya memberikan dampak positif bagi peserta didik, e. peran media sosial. Kemudian faktor penghambat penanaman nilai, yaitu: a. sulit mengontrol peserta didik yang nakal, b. cuaca buruk.

Kata Kunci: Penanaman, Pendidikan Agama Islam, Kepramukaan

ABSTRACT

Fara Dina 19329096/2019. Planting the Values of Islamic Religious Education through Scouting Activities at MAN 1 Solok Selatan. Islamic education study program. Department of Islamic Religious Studies. Faculty of Social Sciences, Padang State University 2023.

The purpose of this study is to describe 1) the values of Islamic religious education through scouting activities, 2) the method or method used, and 3) the supporting factors and inhibiting factors carried out by the scout coaches at MAN 1 Solok Selatan. Since 2017 scouts at MAN 1 Solok Selatan have made many achievements, alumni who are members of the scouts have succeeded in becoming police and military. But now the number of students who are interested in participating in scouting activities is decreasing, the current scout members are 30 people out of 469 people. Less than half took part, it turned out that this was because Covid 19 made parents worry and did not allow their children to take part in scout activities. Even though scout activities at MAN 1 Solok Selatan aim to form Islamic character and personality.

The research method used in this research is qualitative research with a descriptive approach. In this study, structured interviews were conducted with research subjects, namely the Principal, Student Representative, Aqidah Akhlak teacher, 2 (two) Scoutmasters, and 10 (ten) students at MAN 1 Solok Selatan. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation.

Based on the results of the study, it shows that: 1) The values of Islamic Religious Education in scouts, there are 3 values, namely: First, the value of Aqidah. Second, the value of Shari'a. Third, moral values, namely morals to God, to humans, and morals to nature. 2) The method or way of instilling the values of Islamic Religious Education, namely: first, the exemplary method. Second, the habituation method. Third, the advice method. Fourth, the story method. 3) Factors supporting the inculcation of Islamic Religious Education values, namely: a. The scout coach understands the values of Islamic Religious Education contained in scout activities, b. support from parents, c. supporting facilities and infrastructure from schools, such as equipment for rope training, sticks, tents, and religious equipment, d. the role of peers has a positive impact on students, e. the role of social media. Then the inhibiting factors for planting values, namely: a. difficult to control naughty students, b. bad weather.

Keywords: Planting, Islamic Religious Education, Scouting

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam, yang dengan limpahan rahmat dan kasih sayang yang telah Dia berikan tanpa henti, penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “*Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MAN 1 Solok Selatan*” ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah yakni Nabi Muhammad, dan juga kepada keluarganya, kepada seluruh sahabat-sahabatnya dan semua orang yang mengikuti sunnah beliau hingga hari kiamat kelak.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik dari segi materi maupun non materi yang diberikan dengan tulus sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Oleh sebab itu, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai, yaitu Ibu Defniarti dan Bapak Syafri, yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberi semangat kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai pada tahap ini.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Wirdati, M. Ag selaku dosen pembimbing akademik (PA) dan terimakasih juga kepada Bapak Al Ikhlas, Lc. M.A selaku dosen pembimbing skripsi penulis, atas bimbingan dan jasa beliau yang sangat banyak dan tidak terbalas selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D dan Wakil Dekan serta staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua Departemen Ilmu Agama Islam Ibu Dr. Wirdati, M. Ag dan Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam Bapak Rengga Satria, MA,Pd, yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Al Ikhlas, Lc. M.A, Bapak Dr. Alfurqan, S.Ag., M. Ag, dan Ibu Rahmi Wiza, S.Pd.I., M.A selaku dosen penguji skripsi penulis yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan serta yang membantu selama perkuliahan.
6. Orang tua kandung yang penulis cintai ayahanda Syafrri dan Ibu Defniarti tempat ternyaman penulis untuk berkeluh kesah dan penuh kasih sayang. Terima kasih telah memberi penulis semangat, kasih sayang serta doa dalam kehidupan penulis.
7. Saudara kandung penulis, yaitu Afdal Fikri yang telah banyak memberikan doa, bantuan, dan dukungan selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kakak sepupu penulis, yaitu Arifa Wahyuni, S.Pd dan Mizda Oktavia, S.Pd yang telah memberikan motivasi, serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Rekan-rekan seperjuangan IAI terkhusus GMAIL'19 yang telah berkontribusi besar membantu penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Kepada sahabat-sahabat penulis, terkhususnya Vina Athiyah Rahmasari, Nabila Eka Putri, Vira Yulianti, Hadira Utami Afri, dan Muhammad Alim Kurniawan yang selalu memberikan doa terbaik, bantuan dan motivasinya kepada penulis baik selama masa perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini.

11. Pihak-pihak yang telah membantu, yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis. Atas segala kebaikan semoga menjadi amal sholeh di sisi Allah SWT.

Padang, 18 Agustus 2023



Fara Dina

NIM. 19329096

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bahnnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bahnnya)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibahnnya)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bahnnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bahnnya)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	W	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap. Ahmadiyyah ditulis: أَحْمَدِيَّة

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia. جماعة : ditulis jamā'ah.
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis. نعمة الله :ditulis ni'matullāh.

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

1. A panjang ditulis a, I panjang ditulis I dan u panjang ditulis u, masing masing dengan tanda (˘) diatasnya.
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + w mati ditulis au.

F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof(‘)

أَنْتُمْ:ditulis a'antum

G. Kata Sandang Alief +Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis القرآن: ditulis Alquran.
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya. الشيعة: ditulis asy-syī'ah.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Penanaman Nilai.....	13
a. Pengertian Penanaman Nilai.....	13
b. Tujuan Penanaman Nilai.....	13
c. Pendekatan dalam Penanaman Nilai	14
d. Metode Penanaman Nilai.....	18
e. Pendidikan Agama Islam.....	19
f. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	20
g. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	21
h. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	23
i. Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam	30
2. Kegiatan Kepramukaan.....	32
a. Pengertian Kepramukaan.....	32
b. Fungsi Kepramukaan.....	33
c. Kode Kehormatan	34
d. Metode Kepramukaan	35
B. Deskripsi MAN 1 Solok Selatan	37

C. Penelitian Relevan	43
D. Kerangka Konseptual.....	46
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian	48
C. Sumber Data.....	49
D. Instrumen Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data.....	54
G. Teknik Keabsahan Data	56
H. Langkah-Langkah Penelitian	57
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	58
1. Nilai-nilai PAI dalam Kegiatan Kepramukaan.....	58
2. Metode Penanaman Nilai-nilai PAI	66
3. Faktor Pendukung Penanaman Nilai-nilai PAI.....	70
4. Faktor Penghambat Penanaman Nilai-nilai PAI.....	75
B. Pembahasan	
1. Nilai-nilai PAI dalam Kegiatan Kepramukaan.....	80
2. Metode Penanaman Nilai-nilai PAI	84
3. Faktor Pendukung Penanaman Nilai-nilai PAI.....	88
4. Faktor Penghambat Penanaman Nilai-nilai PAI.....	92
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keadaan Guru dan Tenaga Pendidik	40
Tabel 2.2 Keadaan Sarana dan Prasarana	41
Tabel 3.1 Informan Penelitian	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.5 Kerangka Konseptual	46
Gambar 3.1 Langkah-langkah Menjalankan Penelitian.....	57
Gambar 4.7 Kegiatan Tadarus Alquran	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing	101
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Fakultas.....	102
Lampiran 3. Surat Izin Kemenag	103
Lampiran 4. Surat Keterangan penelitian dari MAN 1	104
Lampiran 5. Pedoman Wawancara.....	105
Lampiran 6. Jadwal kegiatan Ekstrakurikuler	107
Lampiran 7. Absensi	108
Lampiran 8. Struktur Organisasi MAN 1 Solok Selatan	109
Lampiran 9. Standar Kecakapan Umum.....	110
Laampiran 10. Studi Dokumentasi Wawancara	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan penting bagi suatu negara, dengan adanya pendidikan maka setiap warga negara dapat mengembangkan seluruh potensi dan menambah wawasan pengetahuan, serta bakat yang dimilikinya. Pendidikan juga merupakan salah satu kegiatan yang berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan mampu membentuk pribadi suatu bangsa. Apabila pendidikan disuatu negara maju maka secara otomatis negara tersebut akan menjadi negara yang maju pula, karena pada dasarnya pendidikan menjadi pondasi dalam kemajuan bangsa (Pratiwi, 2020).

Didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang menjelaskan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Surahman, 2022).

Agama merupakan pondasi bagi manusia untuk memahami segala aspek kehidupan di dunia, sumber yang terdapat di dalamnya dijadikan sebagai pedoman untuk mencari, mengerjakan serta mendapatkan manfaat dalam menjalankannya (Saputro, 2015). Agama Islam merupakan agama yang mengatur segala aspek kehidupan, seperti aspek pendidikan, aspek ekonomi, aspek politik dan sebagainya (Putri, 2020).

Salah satu pendidikan penting untuk membangun sikap dan moral peserta didik yaitu pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu pembinaan yang bertujuan meningkatkan akhlak mulia serta nilai-nilai spiritual dalam diri peserta didik. Oleh karena itu pendidikan agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran wajib baik dari sekolah tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi (Ainiyah, 2013). Pendidikan agama Islam baik secara teori maupun praktik berusaha merealisasikan misi ajaran Islam, yaitu menyebarkan dan menanamkan ajaran Islam ke dalam jiwa umat manusia, mendorong penganutnya untuk mewujudkan nilai-nilai ajaran Alquran dan Assunah (Berti, 2022).

Penanaman nilai-nilai keagamaan, selama ini dianggap hanya melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas, namun juga dapat dilakukan di luar kelas yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler (Tarmudi, 2019). Salah satu ekstrakurikuler yang dapat menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan pendidikan non formal yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisiknya sehingga menjadi sosok berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur serta menjadi warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (Sulaiman, 2022).

Kegiatan kepramukaan bersifat menyenangkan karena kegiatan ini berada diluar kelas, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang ada

di pramuka secara nyata, dalam kegiatan kepramukaan perlu ditanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di dalam diri peserta didik, baik nilai aqidah (keyakinan), akhlak (budi pekerti), maupun syari'ah (ketetapan hukum-hukum Allah), nilai-nilai yang demikian harus ditanamkan dan diamalkan oleh umat Islam agar menjadi umat Islam yang *rahmatan lil' alamin* dan taat kepada perintah Allah (Prasetyo, 2019).

Dalam setiap pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan kepramukaan tidak dapat pisahkan dari prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan, dan kode kehormatan pramuka, yang merupakan landasan utama dalam setiap pelaksanaan pendidikan kepramukaan, dimana fungsi utama metode kepramukaan merupakan langkah untuk mentransformasikan nilai-nilai pendidikan kepramukaan yang terkandung dalam kode kehormatan Pramuka, yakni Trisatya dan Dasa Dharma Pramuka, yang menjadi suatu janji dan ketentuan moral yang harus dijalankan dan diamalkan oleh setiap pramuka.

Trisatya ialah janji yang diucapkan dengan rasa sukarela oleh calon anggota pramuka penegak.

"Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, menolong sesama hidup, dan ikut serta membangun masyarakat, serta menepati Dasa Dharma".

Dasa darma merupakan ketentuan moral yang melekat pada diri pramuka, yang berbunyi: 1) Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, 3) Patriot yang sopan dan kesatria, 4) Patuh dan suka bermusyawarah, 5) Relia menolong dan tabah, 6) Rajin, terampil dan gembira, 7)

Hemat, cermat, dan bersahaja, 8) Disiplin, berani, dan setia, 9) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya, 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

Isi Dasa Dharma Pramuka ini merupakan segala etika yang harus dipegang teguh dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya sebuah hapalan. Semua bagian memerlukan contoh dalam pembinaannya, bisa dari pembina, maupun tokoh nasional. Jika dilihat secara teoritis nilai-nilai yang terkandung dalam tri satya dan Dasa Dharma pramuka juga terdapat nilai-nilai dalam pendidikan agama Islam, maka dari itu kegiatan kepramukaan juga merupakan salah satu wadah dalam menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan agama Islam (Darmawan, 2020).

Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan kepramukaan merujuk pada proses pembentukan kepribadian, mental, dan pengenalan terhadap Allah Swt, berdasarkan kode kehormatan dalam pramuka yakni tri satya dan Dasa Dharma. Dalam hal ini kewajiban yang harus dilaksanakan oleh peserta didik adalah, melaksanakan apa yang di perintahkan oleh Allah Swt dan menjauhi segala larangannya, terdapat dalam Dasa Dharma yang pertama yakni takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada aspek aqidah peserta didik dapat dibiasakan dengan beberapa kegiatan dalam pramuka, diantaranya: berdoa diawal dan diakhir segala aktivitas, meyakini kuasa Allah Swt. dengan mengadakan kegiatan alam (kemah). Sedangkan pada aspek ibadah, peserta didik dapat dibiasakan dalam kegiatan pramuka, diantaranya: melaksanakan shalat ashar sebelum latihan, menjaga shalat lima waktu pada kegiatan kemah, dan melaksanakan kegiatan bakti sosial dan galang dana jika

terjadi bencana. Selanjutnya nilai-nilai pendidikan agama Islam pada aspek akhlak peserta didik dapat dibiasakan dengan beberapa kegiatan diantaranya: berperilaku sopan terhadap orang lain, tidak berkata kotor, jujur, bertanggung jawab, menyelesaikan masalah dengan bermusyawarah, serta rajin, dan gembira.

Melihat kehidupan pada saat sekarang ini, banyak hal-hal yang dapat meruntuhkan keyakinan peserta didik kepada Allah Swt, tidak lagi mematuhi aturan-aturan hukum Allah, serta suka berkelakuan sesuka hati, tidak adanya rasa sopan santun terhadap guru dan orang tua, perilaku peserta didik yang demikian, dapat terjadi karena hilangnya nilai-nilai pendidikan agama Islam di dalam diri peserta didik tersebut. Inilah yang seharusnya menjadi perhatian besar bagi pendidik. Oleh karena itu, kegiatan kepramukaan turut terlibat dalam menyelesaikan setiap persoalan yang terjadi dikalangan peserta didik, dengan menerapkan kegiatan-kegiatan dalam kepramukaan yang mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam, agar terciptanya kehidupan masyarakat yang tenteram dan damai.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada 5 Mei 2023, dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Zulkifli, S.Ag mengatakan bahwa kegiatan kepramukaan di MAN 1 Solok Selatan merupakan ekstrakurikuler unggulan dan telah banyak mengukir prestasi, bahkan ada tiga orang anggota pramuka MAN 1 Solok Selatan masuk seleksi Pramuka Nasional yang dilaksanakan di Bangka Tengah provinsi Bangka Belitung pada tahun 2017 sejak tahun 2017 kegiatan kepramukaan di MAN 1 Solok Selatan banyak mengukir prestasi, kepala Madrasah, guru, serta orang tua peserta didik sangat mendukung diadakannya

kegiatan pramuka, karena kegiatan pramuka di MAN 1 tidak hanya bersenang-senang atau bermain-main, bahkan banyak terdapat kegiatan keagamaan.

Kemudian Bapak Zulkifli, S.Ag juga mengatakan setiap berlangsung kegiatan baik latihan atau di perkemahan agar senantiasa selalu berserah diri kepada Allah Swt dan selalu mengutamakan faktor keselamatan dan keamanan agar selamat kembali ke madrasah nantinya dan juga berharap melalui kegiatan kepramukaan ini peserta didik dapat menjadi mandiri, disiplin, berani, dan gigih dalam meningkatkan kualitas mental sehingga kepramukaan di Madrasah ini semakin maju dan mampu meraih banyak prestasi. Kemudian di dapatkan informasi dari kakak pembina sekaligus pelatih pramuka yaitu Kak Zulbadri Hadidi, S.Pd dan Kak Arifah Wahyuni S.Pd dan salah satu anggota pramuka yaitu Serli, diperoleh informasi bahwa di MAN 1 Solok Selatan, kegiatan Kepramukaan diwajibkan untuk kelas X tetapi hanya sampai mereka mengikuti kemah pramuka, setelah itu tidak diwajibkan lagi. Latihan pramuka dilakukan dua kali seminggu yaitu pada hari Kamis dan Sabtu sepulang sekolah yaitu dari pukul 14.00-16.00 WIB. Pelatih adalah guru MAN 1 Solok Selatan dan Kak Arifah merupakan pelatih dari luar, beliau merupakan Dewan Ambalan yaitu merupakan anggota pramuka pada saat bersekolah di MAN 1 Solok Selatan dan kemudian di lantik sehingga menjadi Dewan Ambalan di MAN 1 Solok Selatan.

Kak Zulbadri selaku pembina pertama, mengatakan bahwa Kegiatan Kepramukaan di MAN 1 Solok Selatan lumayan banyak, seperti PBB, tali temali, jelajah malam, hiking, kemah, smapure, dan lain-lain. Kemudian kak Arifah selaku pembina kedua, mengatakan bahwa selain kegiatan umum yang di

laksanakan setiap latihan, pramuka MAN 1 Solok Selatan juga telah menanamkan nilai-nilai keagamaan seperti menepati dasa dharma, anggota pramuka wajib memiliki SKU atau Standar Kecakapan Umum, yang mana di dalam buku SKU terdapat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di dalamnya. Setiap kegiatan pramuka berlangsung peserta didik diminta untuk menyetorkan point-point yang ada di dalam SKU terlebih dahulu, barulah masuk kepada kegiatan selanjutnya. Setelah itu setiap latihan ketika masuk waktu shalat mereka melaksanakan shalat berjamaah, kemudian di setiap perkemahan juga melaksanakan shalat tahajjud berjama'ah, tadarus alquran, praktek penyelenggaraan jenazah dan lain sebagainya.

Kegiatan kepramukaan di MAN 1 Solok Selatan adalah ekstrakurikuler unggulan, tetapi anggota tetap yang mengikuti kegiatan kepramukaan ini hanya berjumlah 30 orang dari setiap jenjang kelas. Bapak Zulkifli, selaku kepala Madrasah mengatakan bahwa, berkurangnya jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka ini, disebabkan oleh pengaruh Covid-19, yang membuat orang tua tidak mengizinkan anak-anaknya untuk pergi latihan. Padahal di dalam kegiatan pramuka banyak terdapat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dapat membentuk peserta didik menjadi berkarakter dan berperilaku Islami. Berdasarkan fakta di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Kepramukaan Di MAN 1 Solok Selatan”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini padapenanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan Kepramukaan di MAN 1 Solok Selatan”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian iniadalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk dari nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam kegiatan Kepramukaan di MAN 1 Solok Selatan?
2. Bagaimana cara/metodepenanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan Kepramukaan di MAN 1 Solok Selatan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan Kepramukaan di MAN 1 Solok Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk dari nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam kegiatan Kepramukaan di MAN 1 Solok Selatan.
2. Untuk mengetahui cara/metode penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan Kepramukaan di MAN 1 Solok Selatan.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan Kepramukaan di MAN 1 Solok Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan Kepramukaan.
- b. Menambah literatur terkait penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan Kepramukaan.
- c. Sebagai tambahan bacaan bagi peneliti kedepannya dalam melakukan penelitian dengan isu yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi syarat peneliti untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
- b. Sebagai informasi dan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas dalam bidang ekstrakurikuler.
- c. Sebagai tambahan literatur di perpustakaan Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kerangka berpikir yang menyimpang terkait penelitian, sehingga penulis memberi batasan definisi terkait beberapa kata yang terdapat pada judul berikut ini:

1. Penanaman

Penanaman adalah proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan, yaitu suatu usaha yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai dasa darma pramuka atau moral melalui kegiatan kepramukaan, dalam rangka menumbuhkan dan membentuk kepribadian yang baik bagi peserta didik. Jadi penanaman dapat diartikan cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan suatu nilai, baik nilai pendidikan maupun non pendidikan.

2. Nilai

Nilai merupakan sesuatu untuk memberikan penghargaan terhadap apa yang dikerjakan ditinjau dari segi manfaat bagi kehidupannya. Karena nilai berhubungan dengan kehidupan manusia maka istilah nilai disebut sebagai nilai hidup atau nilai kehidupan (Jempa, 2018).

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan semua ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Elihami, 2018). Pendidikan Islam bertujuan membentuk muslim seutuhnya dan sempurna. Menjadi muslim seutuhnya dan sempurna tentu sesuai dengan landasan nilai-nilai ajaran agama Islam yang disampaikan dari Nabi Muhammad SAW yang meliputi hubungan dengan Allah (*hablu min Allah*), hubungan manusia dengan manusia (*hablu min an-nas*), dan hubungan manusia dengan alam (*hablu min al-alam*). Tri

Satya pramuka ialah bagian dari nilai-nilai kepramukaan atau kode kehormatan pramuka sebagai barometer atau tolak ukur dalam berperilaku anggota pramuka (Fadholi, 2021).

4. Kepramukaan

Kepramukaan merupakan salah satu kegiatan pilihan sekolah dalam penerapan program pembentukan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam peserta didik (Budiyanto, 2021). Kepramukaan merupakan kegiatan yang mengajarkan peserta didik untuk selalu bersyukur dan bersahabat dengan alam. Kegiatan pramuka dilakukan diluar kelas, dengan berbagai kegiatan mulai dari peraturan baris berbaris, jelajah, tali temali, api unggun, sehingga menjadi kegiatan yang sangat menarik (Prasetyo, 2019).

Setiap anggota pramuka wajib memiliki buku SKU atau Standar Kecakapan Umum, yang mana setiap kegiatan latihan berlangsung anggota pramuka wajib menyetorkan point-point yang sudah ia kuasai atau yang sudah dihafalkan sebelumnya. Point-point yang terdapat di dalam SKU ini yaitu mengenai nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, seperti: peserta didik dapat menjelaskan makna rukun iman dan rukun Islam, menjelaskan makna shalat berjema'ah dan mendirikan shalat sunnah secara individu, mampu menjelaskan makna puasa, tata cara penyelenggaraan jenazah, dapat membaca doa ijab Qabul Zakat, dapat menghafal Hadist dan menjelaskannya.

Dari pembahasan definisi masing-masing istilah dalam judul penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa maksud dari penelitian ini adalah mengenai

penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kepramukaan di
MAN 1 Solok Selatan.